SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN D*EBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

OLEH:

APRILIANA
NPM. 14117814

Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN D*EBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

APRILIANA
NPM. 14117814

Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph.D
Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I.

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**
Nama	:	Apriliana
NPM	:	14117814
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Metro, 12 Juli 2019
Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudari:

Nama	:	Apriliana
NPM	:	14117814
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul	:	**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 12 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Husnul Fatarib, Ph.D	**Selvia Nuriasari, M.E.I.**
NIP. 19740104 199903 1 004	NIP. 19810828 200912 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15AIringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1872 /In.28.3 /D /PP.00.9 /07 /2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI), disusun oleh: Apriliana, NPM: 14117814, Jurusan: Ekonomi Syari'ah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jum'at, 12 Juli 2019.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator	: H. Husnul Fatarib, Ph.D	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.I.	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG ECER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh

APRILIANA

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Naik turunnya harga saham merupakan fungsi dari adanya kondisi ekonomi yang menunjang, tingkat kepercayaan pemodal, kepastian hukum, ketertiban dan keamanan. Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan sudah dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham dipasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan, adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat dipakai untuk memprediksi *return* saham antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI).

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang datanya diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan statistik tahunan melalui website resmi IDX. Sifat penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey dengan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh IDX.

Temuan penelitian ini adalah yang pertama, koefisien regresi linier berganda antara variabel *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Kemudian, dari hasil Uji F ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI). Temuan selanjutnya, dari hasil Uji t ditemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI).

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliana

NPM : 14117814

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juli 2019

Yang Menyatakan

Apriliana

NPM. 14117814

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن
تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu"

(QS. AN Nissa : 29)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sugiarti dan Bapak Wardoyo yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya sejak kecil hingga sekarang.
2. Adikku Muhammad Nur Kholik dan Naura Thalita yang telah memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Husnul Fatarib, Ph.D dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I. yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kristiawan Nursanto yang telah memberikan semangat, motivasi serta dukungan tiada henti dalam pembuatan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat seperjuangan (Renita, Ririn, Ina, Kiki, Ana) tak ada tempat terbaik selain bersama sahabat-sahabat terbaik. Teman-teman(Yando, Rani, Ridha, Nova) yang memberikan keceriaan, kesedihan, dukungan, dan bantuan. Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi. Serta terimakasih kuucapkan kepada teman-teman angkatan 2014 khususnya kelas C.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan progam S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penueliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Husnul Fatarib, Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah di lakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 12 Juli 2019

Peneliti

Apriliana

NPM. 14117814

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
NOTA DINAS iv
HALAMAN PENGESAHAN v
ABSTRAK iii
ORISINALITAS PENELITIAN vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. *Return* Saham 9
1. Pengertian *Return* Saham 9
2. Jenis-Jenis *Return* Saham 10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham 11
4. Penghitungan *Return* Saham 13
B. *Current Ratio* (CR) 15
C. *Debt To Equity Ratio* (DER) 17
D. Hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return* Saham 18
E. Perusahaan Dagang Ecer (Ritel) 19
F. Hipotesis 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25

Scanned with CamScanner

A. Jenis dan Sifat Penelitian 25
B. Sumber Data 26
C. Populasi dan Sampel 26
D. Teknik Pengumpulan Data 28
E. Teknik Analisis Data 28
BAB IV ANALISIS DATA 34
A. Gambaran Umum dan Deskriptif Data Obyek Penelitian 34
1. Gambaran Umum Perusahaan Dagang Ecer 34
2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian 37
B. Proses Dan Hasil Analisis 39
1. Uji Asumsi Klasik 39
2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 44
3. Koefisien Determinasi (R2) 45
4. Pengujian Hipotesis 46
5. Analisis 49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI 20
Tabel 3.1 Sampel Penelitian 27
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian 38
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 40
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas 41
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi 42
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda 44
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi 46
Tabel 4.7 Uji F (F Test) 47
Tabel 4.8 Koefisien Uji t 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Outline Skripsi
3. SK bebas pustaka
4. Kartu konsultasi bimbingan
5. Tabel-tabel

anned with

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan eceran atau peritel adalah mata rantai terakhir dalam proses distribusi, mereka menjual barang/jasa langsung kepada konsumen. Salah satu keuntungan menjadi peritel yaitu memiliki jangkauan pasar yang luas, bukan hanya membuka toko di kota besar, tapi juga meluas sampai pinggiran kota.

Di Indonesia terdapat 25 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya: Ace Hardware Indonesia Tbk, Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, Catur Sentosa Adiprana Tbk, duta Intijaya Tbk, Electronic City Tbk, Erajaya Swasembada Tbk, Global Teleshop Tbk, Golden Retailindo Tbk, Hero Supermarket Tbk, Kioson Komersial Indonesia Tbk, Kokoh Inti Arebama Tbk, Matahari Department Store Tbk, Mitra Adiperkasa Tbk, M Cash Integrasi Tbk, Midi Utama Indonesia Tbk, Mitra Komunikasi Nusantara Tbk, Mitra Putra Prima Tbk, Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Supra Boga Lestari Tbk, Rimo International Lestari Tbk, Skybee Tbk, Sona Topas Tourism Industry Tbk, Tiphone Mobile Indonesia Tbk, dan Trikomsel Oke Tbk.[1]

Industri ritel di Indonesia memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PBD) dan juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Demi menjalankan dan mengembangkan usaha, perusahaan ritel

[1] Edison Sutan Kayo, *Sub Sektor Perdagangan Eceran BEI (93)*, https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan-eceran/, diakses pada 10/11/2018

mendapatkan dana dari pasar modal selain melalui lembaga keuangan lainnya seperti bank, koperasi dam pegadaian.

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan. Pasar modal memiliki fungsi menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Yul Tito Permadhy menjelaskan pasar modal bermanfaat untuk perluasan usaha, memperbaiki struktur modal, mendorong laju pembangunan, mendorong investasi, dan memperoleh deviden bagi yang memiliki saham dan bunga tetap atau bunga mengambang bagi pemegang obligasi.[2]

Kehadiran pasar modal memperbanyak alternatif pilihan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana (khususnya dana jangka panjang). Hal ini berarti keputusan pembelanjaan semakin bervariasi, sehingga struktur modal perusahaan dapat dioptimalkan. Sementara itu, bagi investor pasar modal akan dapat mempermudah para investor dengan melakukan investasi dalam beberapa instrumen investasi sekaligus untuk mengurangi resiko.[3] Pasar modal memainkan peranan yang penting dalam dunia perekonomian, peran pasar modal dari sisi perusahaan adalah tersedianya dana eksternal dari investor ke perusahan sedangkan dari sisi investor diharapkan akan mendapatkan *return* atau hasil dari penyetoran dana tersebut.

Sumber pembiayaan jangka panjang salah satunya adalah saham. Sebagaimana diketahui, saham merupakan surat atau dokumen yang

[2] Yul Tito Permadhy, *Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal*, (Desember 2005), hal.38

[3] *Ibid*, hal. 39

menyatakan kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkannya. Saat membeli saham, artinya pemilik saham telah menanggung segala risiko keberhasilan atau kegagalan usaha sampai batas jumlah saham yang dimiliki. Namun, pemilik saham akan menikmati *return* saham (hasil) dalam bentuk deviden yang dibagikan serta kenaikan harga pasar dari saham yang dimiliki (*capital gain*).[4]

Naik turunnya harga saham merupakan fungsi dari adanya kondisi ekonomi yang menunjang, tingkat kepercayaan pemodal, kepastian hukum, ketertiban dan keamanan.[5] Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, salah satu dari faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di bursa yaitu laba dan dividen. Laba suatu perusahaan dan nilai perusahaan digambarkan oleh harga saham. Investor tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena adanya keterbukaan informasi. Salah satu informasi yang diperlukan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat laba bersih perusahaan.

Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham dipasar modal. Berarti *return* saham juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu investor perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, baik dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan broker atau pialang. Pialang adalah perusahaan swasta atau

[4] Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, (Bandung: PT Alumni, 2005), hal. 76

[5] *Ibid*, hal. 93

BUMN yang bertugas menjadi perantara antara pembeli dengan penjual sekuritas.[6]

Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan sudah dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau *return* saham dipasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan, adalah dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.[7]

Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go publik diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).[8] Rasio keuangan yang dapat dipakai untuk memprediksi *return* saham antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan finansial perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial saat ditagih. Perusahaan yang mampu

---

[6] Sawidji Widoatmodjo, *Jurus Jitu Go Publik*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal. 64

[7] Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), hal. 106

[8] Agus Riyanto, *Laporan Keuangan Untuk Diagnosis Kesehatan Perusahaan Publik*, http://business-law.binus.ac.id/2017/12/04/laporan-keuangan-untuk-mendiagnosa-kesehatan-perusahaan -publik/, diakses pada 03/10/2018

memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih maka perusahaan tersebut dalam keadaan tidak likuid. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.[9].

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemempuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* (DER) juga memberikan jaminan tentang seberapa besar utang-utang perusahaan dijamin modal sendiri. Sofiati Suwandi menyatakan bahwa penggunaan utang oleh suatu perusahaan akan membuat resiko yang ditanggung pemegang saham meningkat. Ketika terdapat penambahan jumlah utang secara absolut, maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan yang selanjutnya akan berdampak dengan menurunnya nilai (*return*) saham perusahaan.[10]

Penelitian terdahulu tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Auliyah dan Hamzah, dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh

---

[9] Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)*, (Yogyakarta: BPFE, 1994), hal. 54

[10] Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER Dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006)*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal. 8-9

secara signifikan terhadap *return* saham.[11] Sedangkan Ulupui memperlihatkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.[12]

Beberapa bukti empiris tentang pengaruh DER terhadap *return* saham adalah penelitian yang dilakukan Liestyowati yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[13] Sedangkan Ratnasari menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.[14]

Terdapat permasalahan yang terjadi pada statistik return saham dari perusahaan ritel, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan ritel. Meski pendapatan melonjak cukup tinggi, kinerja laba bersih yang dapat diatribusikan emiten pedagang eceran kepada entitas induk periode 2015 terseok dengan rerata turun 8,56% year-on-year. Pada periode 2015, kinerja PT Hero Supermarket Tbk. (HERO) paling tertekan lantaran harus menderita rugi Rp144,04 miliar dari sebelumnya laba Rp43,75 miliar. Sebaliknya, PT Matahari Departement Store Tbk. (LPPF) mencatat lonjakan laba 19,07% menjadi Rp1,78 triliun dari Rp1,41 triliun. Analis PT Danareksa Sekuritas Lucky Bayu Purnomo mengatakan tekanan yang terjadi pada emiten

---

[11] Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham dan Beta Saham Syariah*, (Padang: Universitas Trunojoyo, 2006), hal. 11

[12] Ulupui, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)*, (Denpasar: Universitas Udayana, 2005), hal. 15

[13] Subekti Puji Astuti, *Analisis Pengaruh Faaktor-Faktor Fundamental, EVA, dan MVA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), hal. 6

[14] Eliza Wahyu Ratnasari, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Di BEJ (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2003), hal. 79-80

ritel pada tahun lalu akibat sejumlah faktor. Di antaranya, tingginya suku bunga acuan, kenaikan tarif dasar listrik (TDL), pencabutan subsidi bahan bakar minyak (BBM), pertumbuhan ekonomi, dan rendahnya indeks kepercayaan konsumen.[15]

Berdasarkan latar belakang tersebut dan bertitik tolak pada uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUTY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN DAGANG ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA".

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham secara bersama-sama pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

[15] Sukirno, *Emiten Pedagang Ritel Eceran Terseok, Ini Data Lengkapnya*, https://market.bisnis.com/read/20160323/192/531030/emiten-pedagang-ritel-eceran-terseok-ini data-lengkapnya, diakses pada 23/04/2019

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham secara bersama-sama pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *RETURN* SAHAM

1. Pengertian *Return* Saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.[16]

Menurut Tandelilin, *return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:[17]

a. *Y*ield, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Yield hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
b. *Capital gain/loss*, komponen *return* yang merupakan kenaikan/penurunan harga suatu keuntungan/kerugian bagi investor. Capital gain berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

---

[16] Suhartono dan Fadillah Qudsi, *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek: Pendekatan Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hal. 82

[17] Tandelilin E, *Analisis Investasi dan Manajemen Fortofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal.105

Secara sistematika *Return* suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:

Return total = *yie*ld + *capital gain (lost)*

2. Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut Indah Yuliana, dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan *return* yang telah diperoleh investor di masa lalu.[18]

a. Realisasi

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang.

b. Ekpektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini lebih penting dibandingkan *return* historis (realisasi)karena *return* ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. *Return* ekspetasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

1) Berdasarkan nilai ekspetasian masa depan.

2) Berdasarkan nilai-nilai *return* historis.

[18] Indah Yuliana, *Investasi Produk*…, hal. 5

3) Berdasarkan model *return* ekspetasian yang ada.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro. Menurut Alwi Z. Iskandar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:[19]

a. Faktor Internal

1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau utang.
3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

[19] Rika Verawati, *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013*, (Yogyakarta: UNY 2014), hal. 27-28

5) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan rasio keuangan lainnya.

b. Faktor Eksternal

1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, valume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

4) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

Dalam hal ini, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masuk ke dalam faktor internal. Karena *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total modal. Artinya,*Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masuk kedalam poin ke-dua dari faktor internal yang dikemukakan oleh Alwi Z. Iskandar yaitu "Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau utang".

Menurut Mohamad Samsul, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor ekonomi makro terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro non-ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per lembar

saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *Debt to Equity Ratio*, dan rasio keuangan lainnya.[20]

4. Penghitungan *Return* Saham

Menurut Jogiyanto Haryono, perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:[21]

Return terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield*.

Return Total = *Capital gain (loss) + yield*

Capital gain (*loss*) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu:

$$Capital\ gain\ (loss) = \frac{Pt - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

keterangan:

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

Yield merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi, dan untuk saham biasa dimana pembayaran periodik sebesar Dt rupiah per lembar, maka *yield* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Yield = \frac{Dt}{Pt - 1}$$

Keterangan :

Dt = Dividen kas yang dibayarkan

Pt -1 = Harga saham periode sebelumnya

---

[20] Rika Verawati, *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013*, (Yogyakarta: UNY 2014), hal. 29

[21] Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh Inflasi…*, hal. 25-27

Sehingga *return* total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ Total = \frac{Pt - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{Pt - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham sekarang

Pt -1 = Harga saham periode sebelumnya

Dt = Dividen kas yang dibayarkan

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut:

$$Return\ Total = \frac{Pt - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham sekarang

Pt -1 = Harga saham periode sebelumnya

B. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.[22] Menurut Ang, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkupnya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, dan rasio pasar.[23]

[22] Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)*, (Yogyakarta: BPFE, 1994), hal. 54

[23] Ambar Rahayu, *Pengaruh Debt…*, hal. 26

Menurut Riyanto, likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keutusan untuk menetapkan besarya *return* saham yang akan dibayarkan.[24] Salah satu rasio untuk mengukur tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), yang merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar utangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera (dalam jangka pendek).

Menurut Sawir, CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.[25] Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* (hasil) yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.

Secara matematis *Current Ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :[26]

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

Mamduh dan Halim menjelaskan bahwa aktiva lancar (*current asset*) meliputi kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan. Utang / kewajiban lancar (*current liabilities*) terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek,

---

[24] Anita Erari, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*, (Jayapura: Universitas Cendrawasih, 2014), hal. 178

[25] *Ibid*

[26] Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan*…, hal. 54

utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun, akrual pajak, dan beban – beban akrual lainnya. *Current Ratio* (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.[27]

C. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya, dimana modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. DER menunjukkan perbandingan antara beban utang dengan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan seberapa besar utang-utang perusahaan dijamin modal sendiri.

Menurut Munawir, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio antara total utang dengan total modal (share holders' equity) yang memberikan indikasi tentang seberapa jauh kreditur terlindungi jika terjadi insolvensi. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin kecil rasio tersebut maka semakin baik posisi perusahaan.[28] Sedangkan menurut Abdul Halim, *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan seberapa besar nominal rupiah modal sendiri yang disediakan untuk membayar utang. Secara sistematis, perhitungan DER adalah:[29]

---

[27] Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh…*, hal. 36
[28] Ambar Rahayu, *Pengaruh Debt…*, hal. 27
[29] Abdul Halim dan Sarwoko, *Manajemen Keuangan*…, hal. 56

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Share\ Holder's\ Equity}$$

Ang menjelaskan bahwa *total debt* merupakan total *liabilities* (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (utang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).[30]

D. Hubungan *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return* Saham

Menurut Jack Guinan, DER yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan telah melakukan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan utangnya. Jika utang dalam jumlah besar digunakan untuk peningkatan operasional (utang tinggi dibandingkan ekuitas), maka perusahaan akan mampu menciptakan pendapatan lebih banyak dibandingkan jika tidak menggunakan pembiayaan dari luar. Jika peningkatan pendapatan lebih tinggi dibandingkan pertambahan biaya utang, maka pemegang saham akan mendapatkan pendapatan lebih. Namun, ketika ongkos pembiayaan utang melebihi keuntungan yang mampu diciptakan perusahaan melalui utang, maka akan menimbulkan masalah dalam perusahaan yang mengarah pada

[30] Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh…*, hal. 33

kebangkrutan. Hal ini akan membuat pemegang saham tidak menerima hasil (retun) saham dari investasi yang dilakukan.[31]

Jika *Current Ratio* rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas perusahaan dan akan berakibat terjadinya penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan. *Current Ratio* yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada situasi tertentu menunjukkan adanya dana perusahaan yang menganggur dan akibatnya dapat mengurangi laba perusahaan. CR yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang belum tertagih dan persediaan yang belum terjual sehingga tidak dapat digunakan dengan segera untuk membayar utang lancarnya.[32] Menurut Taufik Hidayat, semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.[33]

Berdasarkan penjelasan di atas, hubungan antara CR, DER dan *return* saham adalah apabila perusahaan melakukan utang dalam jumlah besar, maka harus siap menanggung risikonya. Terdapat dua kemungkinan yang akan ditanggung perusahaan. Kemungkinan pertama yaitu jika pendapatan lebih besar dari utangnya, maka perusahaan tersebut dinyatakan berhasil dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya dan dapat melunasi utang jangka panjang maupun pendek yang akan berpengaruh pada peningkatan *return* saham. Kemungkinan yang kedua yaitu jika utang lebih besar dari pendapatan, maka

---

[31] Jack Guinan, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi: Fasih bicara Seperti Jim Cramer, Tajam Berpikir Seperti George Soros, dan Jeli Memilih Seperti Warren Buffet*, (Jakarta: Hikmah, 2009), hal. 82

[32] Ratna Prihantini, *Analisis Pengaruh*…, hal. 36

[33] Taufuk Hidayat, *Kamus Populer Istilah Investasi*, (Jakarta: Mediakita, 2011), hal. 45

perusahaan tersebut gagal dalam memenuhi kewajibannya dan mempengaruhi penurunan *return* saham.

E. Perusahaan Dagang Ecer (Ritel)

Retailing merupakan usaha yang kegiatannya menjual barang dagangan kepada konsumen akhir baik melalui pesan, telepon, maupun *door to door*. Menurut Kotler dan Amstrong, *Retailing* adalah semua kegiatan yang dilibatkan dalam penjualan barang atau jasa langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi non-bisnis.[34]

Perusahaan dagang ecer (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 25 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan dagang sub sektor perdagangan eceran (ritel) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 31 Desember 2017:[35]

Tabel 2.1 Daftar Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Saham Syariah
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	6 November 2007	✓
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15 Januari 2009	?
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk *d.h Centrin Online Tbk*	1 November 2001	✓

[34] Peter Daud Hindarto, *Hubungan Relationship Marketing Dengan Loyalitas Pelanggan Ritel*, (Malang: Jurnal JIBEKA, 2013), hal. 43

[35] Edison Sutan Kayo, *Sub Sektor Perdagangan Eceran BEI (93)*, https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan-eceran/, diakses pada 10/11/2018

4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	12 Desember 2007	✓
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28 Juni 2016	×
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk	3 Juli 2013	✓
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2011	✓
8	GLOB	Global Teleshop Tbk	10 Juli 2012	✓
9	GILD	Golden Retailindo Tbk	7 Juli 2010	✓
10	HERO	Hero Supermarket Tbk	2 Desember 1989	✓
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	5 Oktober 2017	?
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	9 April 2008	✓
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk *d.h Pacific Utama Tbk*	9 Oktober 1989	✓
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	10 November 2004	✓
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	1 November 2017	?
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	30 November 2010	×
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Oktober 2015	?
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	21 Desember 1992	✓
19	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	24 Juli 1996	✓
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	7 Juni 2012	✓

21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk *d.h Rimo Catur Lestari Tbk*	10 November 2000	✓
22	SKYB	Skybee Tbk	7 Juli 2010	✓
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	12 Juli 1992	✓
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	12 Januari 2012	✓
25	TRIO	Trikomsel Oke Tbk	14 April 2009	×

Usaha dagang ecer (ritel) terdapat bermacam-macam bentuk, seperti *department store*, toko khusus, *supermarket*, *hypermarket*, dan sebagainya. Inti dari usaha ritel adalah menjual berbagai produk langsung kepada konsumen akhir. Produk yang dijual bermacam-macam sesuai jenis toko yang dimiliki misalnya, *department store* menjual produk pakaian, peralatan rumah tangga, dan mebuel. Sedangkan *supermartket* menjual produk makanan, minuman, obat-obatan, dan kebutuhan sehari-hari. Kemudian untuk *hypermarket* bisa menjual gabungan dari department store dan supermarket ditambah produk elektronik dan produk lainnya.

Terdapat dua jenis perusahaan ritel, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Dalam pasal 1 Perpres No 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern menyatakan:[36]

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan

[36] Tri Joko Utomo, *Fungsi Dan Peran Bisnis Ritel Dalam Saluran Pemasaran*, (Semarang: Fokus Ekonomi, 2009), hal. 50

tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

2. Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan. Batasan Toko Modern ini dipertegas di pasal 3, dalam hal luas lantai penjualan sebagai berikut: a) Minimarket, kurang dari 400 m2 (empat ratus meter per segi); b) Supermarket, 400 m2 (empat ratus meter per segi) sampai dengan 5.000 m2 (lima ribu meter per segi); c) Hypermarket, diatas 5.000 m2 (lima ribu meter per segi); d) Department Store, diatas 400 m2 (empat ratus meter per segi); e) Perkulakan, diatas 5.000 m2 (lima ribu meter per segi).

F. HIPOTESIS

H_1 = *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_0 = *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_0 = *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 = *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham secara bersama-sama pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_0 = *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham secara bersama-sama pada perusahaan dagang eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian pustaka. Menurut George, penelitian pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dapat dikatakan, bahwa penelitian pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka (yang umumnya terdapat di perpustakaan) yang terkait dengan variabel-variabel utama atau topik sebuah penelitian.[37]

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigm dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diversifikasi.[38] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diintrepetasikan dalam bentuk survey dan studi perkembangan.[39] Jadi yang dimaksud dengan kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.

---

[37] Patrisius Istiarto Djiwandono, *Meneliti Itu Tidak Sulit*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 27

[38] *Ibid*, hal. 164

[39] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 8

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif ini akan menganalisis data-data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh IDX untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berupa polling data untuk semua variabel yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *return* saham perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan (periode tahunan) dari tahun 2015 sampai 2018. Data *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham diperoleh dari www.idx.co.id dengan periode waktu tahunan periode 2015 sampai 2018.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Bungin, populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, bilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.

Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[40] Menurut Syofian Siregar, sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.[41]

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan kriteria :

1. Perusahaan dagang ecer (ritel) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015- 2018.
2. Perusahaan dagan ecer (ritel) yang memiliki saham syariah.
3. Perusahaan dagang ecer (ritel) yang memiliki total utang jangka pendek dan utang jangka panjang meningkat di periode 2015-2016.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 7 perusahaan, dengan pengamatan kinerjanya selama 4 tahun, sehingga jumlah sampel keseluruhan 28. Artinya sampel telah memenuhi batas minimal analisis kuantitatif yaitu 6 (skala ordinal). Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	Catur Sentosa Adiprana Tbk	5	Mitra Adiperkasa Tbk
2	Electronic City Indonesia Tbk	6	Matahari Putra Prima Tbk
3	Kokoh Inti Arebama Tbk	7	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
4	Matahari Department Store Tbk		

[40] *Ibid*, hal. 30
[41] *Ibid*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.[42] Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode dokumentasi. Menurut Kartini Kartono, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.[43]

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada Laporan Keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX periode tahun 2015-2018. Data *return* saham (*yield*), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh dengan mengutip secara langsung dari IDX.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham dengan menggunakan program SPSS for Windows. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen (CR dan DER) terhadap variabel dependen (*return* saham) tersebut, maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*).

---

[42] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 133

[43] *Ibid*, hal. 144

1. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Menurut Dyah Nirmala, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 berdasarkan uji kolmogorov smirnov.[44]

   b. Uji Multikolinearitas

      Menurut Dyah Nirmala, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian asumsi multikolinearitas dilakukan dengan melihatnilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance valuenya. Suatu model persamaan regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas, apabila nilai dari variance inflation factor (VIF) di bawah 10 dan nilai tolerance valuenya di atas 0,10.[45]

   c. Uji Autokorelasi

      Menurut Dyah Nirmala, uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu

[44] Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hal. 35-38

[45] *Ibid*, hal. 19-23

pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW).[46]

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1) Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2) Jika d terletak antara du dan (4-du), maka hipotesis nol akan diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
3) Jika d terletak antara dl dan du atau di antara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedasitas

Menurut Dyah Nirmala, uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamtan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Pada Uji Spearman's rho, jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.[47]

[46] *Ibid*, hal. 30-34
[47] *Ibid*, hal. 24-29

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:[48]

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt Equity Ratio*

β_1….. β_2 = Koefisien regresi

α = Konstanta

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien β bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai β bernilai negatif (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat.[49]

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (uji siginikansi secara simultan)

[48] Syofian Siregar, *Metode Penelitian*…, hal. 301
[49] Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif…, hal. 16-18

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham. Dalam buku Syofian terdapat tahap-tahap yang dilakukan yaitu:[50]

1) Merumuskan hipotesis

   H_o diterima: berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

   H_1 diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (*Return* saham) secara simultan.

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 (α=0,05)
3) Menentukan F hitung
4) Menentukan F tabel
5) Kriteria pengujian

   H_o diterima bila F hitung < F tabel

   H_o ditolak bila F hitung > F tabel

6) Membandingkan F hitung dengan F tabel

b. Uji t (uji sigfinikansi secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham industri manufaktur di

[50] Syofian Siregar, *Metode Penelitian*…, hal. 303-304

Bursa Efek Indonesia. Di dalam buku Syofian, langkah–langkah uji t adalah:[51]

1) Menentukan hipotesis

   H_o: secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

   H_1: secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (α = 5%)

3) Menentukan t hitung

   Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{S_{bi}}$$

   Keterangan :

   bi : nilai konstanta

   Sbi : standar error

4) Menentukan t tabel

   Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k-1.

5) Kriteria Pengujian

   - H_o diterima jika –t tabel < t hitung < t tabel

   - H_o ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

[51] *Ibid*, hal. 304-306

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum dan Deskriptif Data Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan Dagang Ecer

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peruahaan dagang ecer. Jumlah perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 25 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan yaitu dengan *purposive sampling* maka, di dapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Perusahaan pertama adalah Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP). Perusahaan ini didirikan tanggal 31 Desember 1983 dan memulai kegiatan operasi komersialnya tahun 1983. Ruang lingkup kegiatan CSAP adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Pada tanggal 30 November 2007, CSAP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CSAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 600.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham yang dicatatkan di BEI pada tanggal 12 Desember 2007.[52]

Selanjutnya adalah Electronic City Indonesia Tbk (ECII). Didirikan tanggal 29 April 2002 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2002.

[52] Britama.com, https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-csap/

Ruang lingkup kegiatan ECII terutama meliputi usaha perdagangan, industri, dan jasa. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan ECII adalah perdagangan ritel produk elektronik. Pada tanggal 21 Juni 2013, ECII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ECII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 333.333.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp4.050,- per saham yang dicatatkan di BEI pada tanggal 03 Juli 2013.[53]

Perusahaan yang berikutnya adalah Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN). Perusahaan ini didirikan pada 06 Juli 2001 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004. Ruang lingkup kegiatan KOIN bergerak dalam bidang perdagangan dan pendistribusian bahan-bahan bangunan. Pada tanggal 31 Maret 2008, KOIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KOIN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham dan disertai sebanyak 150.000.000 waran seri I yang dicatatkan di BEI pada 09 April 2008.[54]

Selanjutnya Matahari Department Store Tbk (LPPF), didirikan pada tanggal 01 April 1982 dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. LPPF beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain; PT Stephens

[53] *Ibid*
[54] *Ibid*

Utama International Leasing Corp, Pacific Utama Tbk, dan Matahari Department Store Tbk. Ruang lingkup kegiatan LPPF bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan serta jasa konsultan manajemen. Pada tahun 1989, LPPF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LPPF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.140.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.900,- per saham yang dicatatkan di BEI pada 09 Oktober 1989.[55]

Perusahaan yang ke lima adalah Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) yang didirikan pada 23 Januari 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1995. Ruang lingkup kegiatan MAPI meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Pada tanggal 29 Oktober 2004, MAPI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan IPO kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp625,- per saham yang dicatatkan di BEI pada 10 November 2004.[56]

Selanjutnya adalah Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) yang didirikan pada 11 Maret 1986 dan mulai beroperasi pada 1986. Ruang lingkup kegiatan usaha utama MPPA jaringan toko serba ada yang

[55] *Ibid*
[56] *Ibid*

menyediakan berbagai macam barang untuk kebutuhan sehari-hari. Pada tanggal 29 November 1992, MPPA memperoleh pernyataan efekttif dari Bapepam-LK untuk melakukan IPO sebanyak 8.700.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.150,- per saham yang dicatatkan di BEI pada 21 Desember 1992.[57]

Perusahaan yang terakhir adalah Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) yang didirikan pada 14 Desember 1983 dan mulai beroperasi pada 1983. Ruang lingkup kegiatan RALS adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari. Pada 26 Juni 1996, RALS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan IPO sebanyak 80.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp3.200,- per saham yang dicatatkan di BEI pada 24 Juni 1996.[58]

2. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, maka berikut di dalam Tabel 4.1 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi, untuk masing-masing variabel CR, DER, dan *return* saham sebagai berikut:

[57] *Ibid*
[58] *Ibid*

Tabel 4.1

Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
ReturnSaham	-87	87	-8,93	40,219	28
CR	0,641	14,030	2,77332	3,377170	28
DER	0,080	7,300	2,11671	1,821076	28

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 4.1 di atas menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 sampel yang diteliti selama periode 2015-2018. berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai CR tertinggi sebesar 14,030% terdapat pada perusahaan Electronic City Indonesia Tbk pada tahun 2015 dan nilai CR terendah sebesar 0,641% terdapat pada perusahaan Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2017. Standar deviasi sebesar 3,377170% lebih besar dibandingkan dengan nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 2,77332% yang artinya simpangan CR dapat dikatakan tidak baik.

Rasio DER tertinggi sebesar 7,300% terdapat pada perusahaan Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2018 dan nilai DER terendah sebesar 0,080% terdapat pada perusahaan Electronic City Indonesia Tbk tahun 2015. Nilai standar deviasi sebesar 1,821076% lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 2,11671%, sehingga simpangan data pada variabel DER ini dapat dikatakan baik.

Rasio *Return* Saham tertinggi sebesar 85% terdapat pada perusahaan Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2016 dan nilai terendahnya sebesar -87% terdapat pada perusahaan Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2018. Nilai standar deviasi sebesar 40,219% dan nilai mean sebesar -8,93%. Hal ini menunjukkan bahwa simpangan data *Return* Saham dapat dikatakan tidak baik.

B. Proses Dan Hasil Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan untuk menghindari terjadinya prasangka pada model regresi. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikasi di atas 0,05. Hasil pengujian terhadap 28 data terlihat dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	39,15462080
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,495
Asymp. Sig. (2-tailed)		,967

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa nilai *Asymp*. *Sig*. sebesar 0,967. Hal ini berarti bahwa data telah terdistribusi normal karena nilai *Asymp*. *Sig*. di atas 0,005.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinieritas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian

asumsi multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance value*-nya. Suatu model persamaan regresi dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas, apabila nilai dari *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 dan nilai *tolerance value*-nya di atas 0,10.

Tabel 4.3

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,705	1,419
	DER	,705	1,419

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa:

1) Nilai VIF untuk variabel CR 1,419 < 10, maka variabel CR dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2) Nilai VIF untuk variabel DER 1,419 < 10 maka variabel DER dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Tabel 4.4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,229[a]	,052	-,024	40,691	1,886

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Pada tabel 4.4 terlihat, nilai Durbin-Waston sebesar 1,886. Nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel Durbin-Waston dengan k=3 dan n=28 didapat nilai dl=1,206 dan du=1,550. Oleh karena nilai Durbin-Watson 1,886 terletak antara du(1,550) dan 4-du(4-1,550=2,450), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedatitas

Uji heteroskedatitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedatitas.

Untuk menentukan heteroskedatitas dapat menggunakan grafik scatterplot, titik-titik harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedatitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedatitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan gambar 4.3 di bawah ini:

Gambar 4.3

Grafik Scatterplot

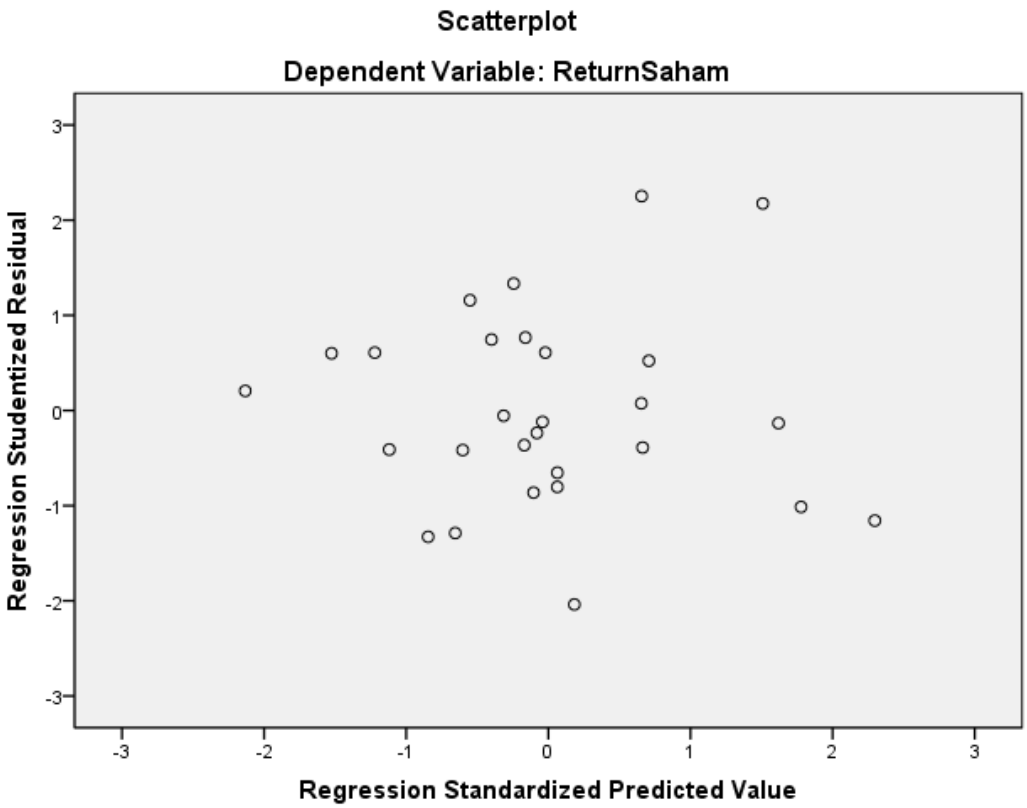

Sumber: Data sekunder diolah

Dengan melihat grafik scatterplots di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di ats maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedatitas pada model regresi yang digunakan.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini yang menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistik 19, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,303	18,049		-,294	,771
	CR	1,265	2,763	,106	,458	,651
	DER	-3,371	5,123	-,153	-,658	,517

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Return Saham = -5,303 + 1,265 CR - 3,371 DER

Persamaan transformasi regresi di atas mempunya makna sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -5,303 yang artinya jika CR dan DER nilainya adalah 0, maka *return* saham nilainya Rp-5,303.

b. Koefisien regresi variabel CR sebesar 1,265 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp1.265. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CR dengan *return* saham, semakin naik CR maka senakin naik *return* saham.

c. Koefisien regresi variabel DER sebesar -3,371 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1%, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar Rp3,371. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan *return* saham, semakin naik DER maka senakin turun *return* saham.

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauhmana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila $R^2 = 1$, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,229[a]	,052	-,024	40,691	1,886

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS seperti pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh kedua variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen dinyatakan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,052 atau 5,2%. Hal ini berarti 5,2% variasi *return* saham yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangan sisanya sebesar 100%-5,2% = 94,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, peneliti menggunakan uji F yaitu uji kelayakan model untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (CR dan DER) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen *return* saham dengan cara membandingkan

Fhitung dengan Ftabel, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji F (F Test)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2280,580	2	1140,290	,689	,512[a]
	Residual	41393,277	25	1655,731		
	Total	43673,857	27			

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 0,689 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 5% sebesar 3,39 sehingga dari hasil penghitungan tampak bahwa Fhitung lebih kecil dari Ftabel (0,689 < 3,98), sehingga menerima H_0. Artinya, dapat dikatakan bahwa CR dan DER tidak dapat secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

b. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (CR dan DER) terhadap variabel dependen (*return* saham). pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel sesuai dengan taraf signifikasi yang digunakan. Sementara itu nilai t hitung dari kedua variabel independen tersebut terhadap *return* saham ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,303	18,049		-,294	,771
	CR	1,265	2,763	,106	,458	,651
	DER	-3,371	5,123	-,153	-,658	,517

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung untuk CR adalah 0,458 kemudian t hitung untuk DER sebesar -0,658 sedangkan t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,708. Nilai t hitung untuk CR adalah 0,458 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,708 dari data tersebut tampak bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung<t tabel) yang berarti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dagang

ecer yang terdaftar di BEI. Nilai t hitung untuk DER adalah -0,658 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,708 tampak bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung<t tabel) yang berarti bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dagang ecer yang terdaftar di BEI.

5. Analisis

a. Uji Hipotesis I

Jika melihat sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dagang ecer yang telah *go public*, maka ini menunjukkan perusahaan tersebut boleh dikatakan perusahaan yang cukup besar. Hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh positif terhadap *return* saham dengan koefisien regresi untuk variabel CR sebesar 1,265.

Uji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai t hitung untuk CR adalah 0,458 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,708 terlihat bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung<t tabel). Hipotesis yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia **ditolak**.

CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya/utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Semakin perusahaan mampu membayar utang lancarnya menggunakan aktiva lancarnya, maka akan memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan karena rasio ini hanhya memiliki pengaruh 5,2% saja. Hal ini mengindikasikan bahwa antara utang lancar dan aktiva lancar tidak menyebabkan perubahan *return* saham satu tahun kedepan.

b. Uji Hipotesis II

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel DER sebesar -3,371, artinya variabel DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Kemudian berdasarkan hasil pengolahan data, nilai t hitung untuk DER adalah -0,658 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,708 nampak bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung<t tabel). Hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan dagang ecer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia **ditolak**. Hal ini mengindikasikan bahwa antara total utang dengan total modal tidak menyebabkan perubahan *return* saham satu tahun kedepan.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat DER yang tinggi menunjukkan komposisi total utang (utang jangka pendek dan utang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditur) dalam memenuhi kewajiban utangnya. Peningkatan beban terhadap kreditur

akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, serta semakin tingginya tingkat risiko suatu perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Liestyowati yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian Ratnasari yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sampel dan variabel dependen yang digunakan jika dilakukan untuk memprediksi *return* dua atau tiga tahun kedepan.

c. Uji Hipotesis III

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan, antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,689 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 5% sebesar 3,98 sehingga dari hasil penghitungan tampak bahwa F hitung lebih kecil dari Ftabel (0,689<3,98). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (CR dan DER) tidak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen *return* saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penghitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Berdasarkan hasil penghitungan uji t menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Berdasarkan penghitungan uji F menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemampuan regresi dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya variasi yang terjadi dalam variabel terikat adalah 5,2% sementara 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dalam persamaan regresi ini.

B. Saran

1. Pihak manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan *return* saham (dalam hal ini *deviden yield),* maka harus meningkatkan CR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *unstandardized* variabel sebesar 1,265 yang artinya CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Kenaikan pada rasio ini akan menaikkan *return* saham sebesar Rp1.265. Sedangkan DER harus diturunkan nilainya, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *unstandardized* variabel sebesar -3,371 yang

artinya DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Kenaikan pada rasio ini akan menurunkan *return* saham sebesar Rp-3.371.

2. Di bidang akademik, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang berminat mengambil penelitian yang sama. Akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan karena dalam penelitian, variabel yang digunakan hanya dua saja yaitu CR dan DER. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang justru dapat mempunyai pengaruh lebih besar terhadap *return* saham perusahaan. Selain itu, peneliti sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, memperjelas persyaratan untuk sampelnya. Misalkan membagi kategori perusahaan berdasarkan jenisnya karena kemungkinan pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap *return* saham berbeda dalam kegiatan kategori jenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim dan Sarwoko, Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan), (Yogyakarta: BPFE, 1994)

Anita Erari, Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, (Jayapura: Universitas Cendrawasih, 2014)

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2010)

Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, (Semarang: Semarang University Press, 2012)

Eliza Wahyu Ratnasari, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Di BEJ (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2003)

Jack Guinan, Cara Mudah Memahami Istilah Investasi: Fasih bicara Seperti Jim Cramer, Tajam Berpikir Seperti George Soros, dan Jeli Memilih Seperti Warren Buffet, (Jakarta: Hikmah, 2009)

Jusuf Anwar, Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi, (Bandung: PT Alumni, 2005)

Patrisius Istiarto Djiwandono, Meneliti Itu Tidak Sulit, (Yogyakarta: Deepublish, 2015)

Peter Daud Hindarto, Hubungan Relationship Marketing Dengan Loyalitas Pelanggan Ritel, (Malang: Jurnal JIBEKA, 2013)

Ratna Prihantini, Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER Dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006), (Semarang: UNDIP, 2009)

Rika Verawati, Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013, (Yogyakarta: UNY 2014)

Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham dan Beta Saham Syariah, (Padang: Universitas Trunojoyo, 2006)

Subekti Puji Astuti, Analisis Pengaruh Faaktor-Faktor Fundamental, EVA, dan MVA Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2003), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006)

Suhartono dan Fadillah Qudsi, Portofolio Investasi Dan Bursa Efek: Pendekatan Teori Dan Praktik, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009)

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS, (Jakarta: Kencana, 2013)

Tandelilin E, Analisis Investasi dan Manajemen Fortofolio, (Yogyakarta: BPFE, 2010)

Taufuk Hidayat, Kamus Populer Istilah Investasi, (Jakarta: Mediakita, 2011)

Tri Joko Utomo, Fungsi Dan Peran Bisnis Ritel Dalam Saluran Pemasaran, (Semarang: Fokus Ekonomi, 2009)

Ulupui, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ), (Denpasar: Universitas Udayana, 2005)

Yul Tito Permadhy, Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal, (Desember 2005)

Agus Riyanto, Laporan Keuangan Untuk Diagnosis Kesehatan Perusahaan Publik, http://business-law.binus.ac.id/2017/12/04/laporan-keuangan-untuk mendiagnosa-kesehatan-perusahaan-publik/

Britama.com, https://britama.com/index.php/2013/08/sejarah-dan-profil-singkat-csap/

Edison Sutan Kayo, Sub Sektor Perdagangan Eceran BEI (93), https://www.sahamok.com/emiten/sektor-perdagangan-jasa-investasi/sub-sektor-perdagangan- eceran/

Sukirno, Emiten Pedagang Ritel Eceran Terseok, Ini Data Lengkapnya, https://market.bisnis.com/read/20160323/192/531030/emiten-pedagang-ritel-eceran-terseok-ini-data-lengkapnya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0970/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;
1. Husnul Fatarib, Ph.D
2. Selvia Nuriasari, M.E.I

di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Apriliana
NPM : 14117814
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Komprasi Likuiditas Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Dengan Suku Bunga Bank

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan: ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd & Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-627/In.28/S/OT.01/07/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Apriliana
NPM : 14117814
Fakultas / Jurusan :Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14117814.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	4/9 2018	✓	LBM dipertajam lagi terkait variabel penelitian yg ada	[signature]
		✓	Acc Judul revisi BAB I. Lanjutkan ke BAB II.	[signature]

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph. D
NIP. 197401041999031004

MahasiswaYbs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Senin 15/1 2019	✓	Diperbaiki rumus model sesuai dg landasan penelitian kuantitatif	
	Senin 4/3 2019	✓	Uraian Teori dg kerangka diambil dari Y + X1 X2	
		✓	Acc proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph. D
NIP. 197401041999031004

MahasiswaYbs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15AIringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy
Semester/TA : X / 2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senen 28/1 2019	✓	Lengkapi Antar penelitian kuantitatif, yaitu hipotesis	
	Kamis 20/6 2018	✓	Acc BAB I – III dilanjutkan ke Instrument/ ~~angket~~ APD	
	Senen 1/3 2019	✓	Analisis data harus ditambahkan secara deskriptif kuantitatif.	
	Rabu 3/7 2019	✓	Acc skripsi untuk diujikan/dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing I,

Husnul Fatarib, Ph.D
NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari.M.E.I
NIP. 198108282009122003

MahasiswaYbs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari.M.E.I
NIP. 198108282009122003

MahasiswaYbs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 15/10/18	2	Revisi proposal → jelaskan teori → return saham - definisi - dll - faktor yg mempengaruhi return saham. d dr mana lgs dikatakan ... yg ... 2 ... → ... apa?	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari,M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs.

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21/10	✓	ACC bab I-II	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari.M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari.M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs.

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESY
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 2/2015	✓	Acc bab I-III	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19808282009122000

Mahasiswa Ybs,

Apriliana
NPM. 14117814

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apriliana
NPM : 14117814

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESY
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198082820091220000

Mahasiswa Ybs,

Apriliana
NPM. 14117814

Lampiran 1

Kode	Tahun	TOTAL UTANG	Naik/Turun	UTANG JANGKA PENDEK	Naik/Turun	UTANG JANGKA PANJANG	Naik/Turun
ACES	2015	Rp638.724.157.543	Naik	Rp412.288.840.768	Turun	Rp226.435.316.775	Naik
	2016	Rp682.373.973.095		Rp388.653.022.672		Rp293.720.950.423	
CENT	2015	Rp215.416.988.122	Naik	Rp85.515.656.270	Naik	Rp129.901.341.852	Turun
	2016	Rp277.474.241.822		Rp149.005.855.074		Rp128.468.386.748	
CSAP	2015	Rp2.669.053.867.000	Naik	Rp2.345.213.308.000	Naik	Rp323.840.559.000	Naik
	2016	Rp2.829.046.007.000		Rp2.492.613.396.000		Rp336.432.611.000	
ECII	2015	Rp140.943.390.684	Naik	Rp93.848.579.757	Naik	Rp47.094.390.664	Naik
	2016	Rp153.884.348.892		Rp121.582.650.739		Rp32.301.698.153	
ERAA	2015	Rp4.594.893.687.532	Turun				
	2016	Rp4.015.443.128.834					
KOIN	2015	Rp565.085.963.654	Naik	Rp544.280.558.654	Naik	Rp20.805.405.000	Naik
	2016	Rp586.844.471.674		Rp562.685.685.627		Rp24.158.786.047	
RANC	2015	Rp333.237.926.516	Turun				

	2016	Rp290.120.012.213					
RIMO	2015	Rp91.587.441.755	Naik	Rp53.319.874.434	Turun	Rp38.267.567.321	Naik
	2016	Rp102.627.010.976		Rp52.840.241.506		Rp49.786.769.470	
SKYB	2015	Rp146.994.610.309	Turun				
	2016	Rp1.266.899.358					
SONA	2015	Rp426.771.188.882	Naik	Rp238.787.420.729	Naik	Rp187.983.768.153	Turun
	2016	Rp446.585.300.387		Rp288.873.806.610		Rp157.711.493.777	
TELE	2015	Rp4.313.276.000.000	Naik	Rp1.256.834.000.000	Turun	Rp3.056.442.000.000	Naik
	2016	Rp5.010.118.000.000		Rp1.247.690.000.000		Rp3.762.428.000.000	
HERO	2015	Rp2.585.261.000.000	Turun				
	2016	Rp2.029.250.000.000					
LPPF	2015	Rp2.783.124.000.000	Naik	Rp2.439.014.000.000	Naik	Rp344.110.000.000	Naik
	2016	Rp3.003.635.000.000		Rp2.588.354.000.000		Rp415.281.000.000	
MAPI	2015	Rp6.508.024.000	Naik	Rp3.290.535.116	Naik	Rp3.217.488.884	Naik
	2016	Rp7.479.927.515		Rp4.181.304.246		Rp3.298.623.269	

MPPA	2015	Rp3.518.616.000.000	Naik	Rp2.814.709.000.000	Naik	Rp703.907.000.000	Naik
	2016	Rp4.272.002.000.000		Rp3.333.880.000.000		Rp938.122.000.000	
RALS	2015	Rp1.241.100.000.000	Naik	Rp960.890.000.000	Naik	Rp280.210.000.000	Naik
	2016	Rp1.309.610.000.000		Rp1.008.981.000.000		Rp300.629.000.000	

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 7
Tabel Durbin-Watson (DW), α = 5%

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	**1.6131**	**1.7364**	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914

125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan pada tanggal 8 April 1996 di PT. Sweet Indolampung, Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Wardoyo dan Ibu Sugiarti.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD N 2 Yapindo dan selesai pada tahun 2008, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Yapindo dan selesai pada tahun 2011, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Sugar Group Mataram dan selesai pada tahun 2014. Kemudian peneliti meajutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di STAIN Jurai Siwo Metro pada Prodi Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada tahun 2014.

Peneliti menyelesaikan studi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro pada tahun 2019.